

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Lembaga ataupun institusi pendidikan dapat diartikan sebagai lembaga atau tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan guna mengubah tingkah laku dari seorang individu kearah yang lebih baik lewat interaksi sosial bersama lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dan sebagai wadah untuk terjadinya proses pembentukan karakter seseorang individu dan sumber daya manusia (SDM) yang ada dalam suatu lembaga tersebut, serta dapat memberikan dampak yang baik untuk diri setiap individu maupun pelaku dalam merefleksikandiri terhadap perkembangan teknologi serta manajemen yang ada dalam bidang pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut peneliti pendidikan ialah suatu hal yang dapat mengajarkan kepada kita tentang suatu hal, kita bisa mendapatkan ilmu melalui dari pendidikan tersebut. Pendidikan mengalami pembaharuan dari masa ke masa dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenjang, pada dewasa ini disebutlah pendidikan di Era reformasi berbasis teknologi.<sup>2</sup> Pendidikan lebih daripada sekadar pengajaran, yang terakhir ini dapat

---

<sup>1</sup> Ari Susandi, Fera Dwidarti, dkk, *Problematika Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar*. (Jurnal Kependidikan dasar Islam Berbasis Sains), Vol 7. No 1. Tahun 2022. 84

<sup>2</sup>Dumaris E. Silalahi Dkk, "*Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori Praktek dan penerapannya*". ( Sumatra Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 01.

dikatakan sebagai proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>3</sup>

Pendidikan berkualitas atau disebut juga sebagai pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan.

Dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir agar memiliki pengetahuan teknologi (IPTEK) serta mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangannya.<sup>4</sup>

Kualitas pendidikan ialah suatu kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas. Dalam konteks penelitian, kualitas yang dimaksud meliputi input, proses, dan output.

Setiap penyedia jasa harus mampu menentukan apa yang menjadi kebutuhan maupun keinginan utama konsumen. Dimensi kualitas jasa sangat berhubungan dengan apa yang diinginkan oleh konsumen. Jasa adalah layanan yang melibatkan interaksi konsumen dengan barang-barang milik namun tidak ada transfer kepemilikan.

---

<sup>3</sup>Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam “Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan milenium III”*. (Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan, 2012), 04.

<sup>4</sup>S.Subaidah, Nadlir, *Analisis Sistem “Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Output Peserta Didik Di MI Nurul Huda Sidoarjo”*. (Jurnal Muassis Pendidikan Dasar). Volume 2, Nomor 1, Januari, 2023. <https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd>

Jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, yaitu sekolah sebagai penyedia jasa ataupun pelayanan pendidikan sehingga produksi dan konsumsi jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.<sup>5</sup>

Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Layanan ini menyediakan layanan khusus kepada siswa atau upaya ke Siswa sehingga mereka lebih optimal untuk melakukan proses pembelajaran. Layanan dapat diartikan sebagai kegiatan yang diberikan untuk membantu, mempersiapkan dan mengurusnya dalam bentuk barang atau jasa dari satu pihak ke bagian lain, yaitu, dari sekolah kepada siswa.<sup>6</sup>

Secara sederhana Digitisasi ialah sebuah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Hal itu diperkuat oleh teori berikut. Digitisasi adalah proses mengubah sesuatu yang berbentuk non digital menjadi digital. Digitasi yaitu proses mengubah data analog menjadi data digital. Digitalisasi merupakan penerapan dari hasil digitasi yang meliputi produk atau layanan digital untuk menghasilkan bisnis yang lebih baik. Hasil dari proses digitasi dan digitalisasi melahirkan transformasi digital.

---

<sup>5</sup> David wijaya, *“Pemasaran Jasa pendidikan”*. ( Jakarta : PT Bumi Aksara Group ), 2016. 176.

<sup>6</sup>Mesiono, Yusuf Hadijaya, dkk, *“Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang”*. (Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi Vol. 5, No. 1). 83-98, doi: <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1646>

Digitisasi dan digitalisasi sangat erat kaitannya. Keduanya sering dianggap sebagai istilah yang memiliki arti sama, tapi dalam praktiknya, keduanya memiliki arti yang berbeda.<sup>7</sup>

Permasalahan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital, berarti berkenaan dengan bagaimana menjual layanan, dalam rangka meraih kepuasan pelanggan. Terjadinya revolusi digital merembes kepada semua layanan sekolah ataupun lembaga pendidikan. Dengan penciptaan hubungan masyarakat yang kondusif dan ramah dengan digitalisasi maka dengan mudah pencapaian tujuan pendidikan secara efektif. Peningkatan kualitas pelayanan bukanlah hal yang mudah, bukan tidak mungkin dalam pelaksanaannya, seringkali mengalami kendala.<sup>8</sup>

Secara sederhana leadership dapat diartikan sebagai suatu proses di mana seseorang dapat mengarahkan, membimbing dan mempengaruhi perilaku dan pekerjaan orang lain menuju tujuan tertentu dalam situasi tertentu. Kepemimpinan berkaitan dengan subjek pemimpin atau leader yang mempunyai tugas untuk memimpin.<sup>9</sup> Peran kepala madrasah selaku pemimpin madrasah, diharapkan dapat mengarahkan guru untuk bekerja secara optimal dalam segala situasi dan kondisi serta selalu adaptif guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Asmawati, Samiyono, Anwar Arifin dkk, “*Digitalisasi untuk Layanan Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2022*”. (Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 5 Nomor 4, 2023), 2441.

<sup>8</sup>Rifqi Nashrul, Fuad Amrulloh, “*Mutu Layanan Pendidikan Madrasah: Penelitian Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MTsN 1 Ponorogo*”. (Journal of Islamic Education & Management Volume: 2, Nomor: 02, Tahun 2022), 38.

<sup>9</sup>Hasan Basri, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah*”. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 12.

<sup>10</sup>Alang Khairun Nizar, “*Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta*”. (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 4 Tahun 2022), 6058. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3581>

Administrasi Pendidikan ialah suatu proses kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antar komponen pendidikan sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh teori berikut, Administrasi kependidikan berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan.<sup>11</sup>

Tenaga administrasi madrasah adalah tenaga kependidikan yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Tenaga Administrasi madrasah member layanan administrasi kepada warga madrasah untuk mendukung proses pendidikan di madrasah.<sup>12</sup>

Seharusnya, bagian administrasi madrasah/pendidikan dikerjakan oleh tenaga administrasi madrasah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tenaga pendidik dan kepala madrasah tidak memiliki kewenangan mengurus administrasi madrasah. Administrasi kependidikan berkaitan dengan pengelolaan pendidikan, mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan. Peningkatan layanan berbasis teknologi dalam pendidikan saling berkesinambungan memiliki peran penting dalam peningkatan layanan pendidikan secara signifikan.

---

<sup>11</sup> Muchlis Solichin, *“Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru”*. (Surabaya : Pena Salsabila, 2020), 09.

<sup>12</sup> Mukhaimin Syahputra Dalimunthe, *“Peran Tenaga Administrasi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MA Muhammadiyah 01 Medan”*. (Jornal Islami, Vol 2 No.2 April-Juni 2022), ISSN: 2775-2367.

Wawancara awal yaitu kepada salah satu guru Bahasa arab di MAN 2 Pamekasan ibu Eni, dan ketua tim digital bapak Abdus Salam. Diantaranya :

Di MAN 2 Pamekasan sudah memakai layanan Pendidikan berbasis digital, salah satu contohnya yaitu pada pembelajaran yang dimana semua guru bisa mendaftarkan mata pelajaran apa saja diruang digital atau e-learning, salah satu contohnya pelajaran bhs. Arab, dan anak-anak sudah dipersiapkan .<sup>13</sup>

Ya kebetulan sekali adek mahasiswa mengambil judul tersebut, mengapa saya katakana demikian karena di MAN 2 Pamekasan saat ini memang sedang menggarap digitalisasi pada bidang pelayanan Pendidikan. Salah satu contohnya man 2 sekarang sedang menggarap *Microsite*, *microsite* ini ialah sebuah mini website yang dibuat untuk tujuan tertentu seperti memproduksi media pembelajaran maupun mempublikasikan konten pembelajaran yang dibuat. Mungkin hanya itu dek .<sup>14</sup>

*Stakeholder* sekolah yang berada di Man 2 Pamekasan belum sepenuhnya menerapkan penggunaan layanan pendidikan secara digitalisasi hal ini dapat dilihat dengan data studi pendahuluan yang masih kurang intensnya peningkatan layanan pendidikan di sekolah MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi *covid-19* sistem layanan yang diterapkan masih konvensional seperti meliputi pertemuan, rapat, *open rekrutmen* siswa, daftar ulang, pembelajaran *Visit Home* pada masa covid-19 dengan peran kepala madrasah memiliki peran penting dalam peningkatan layanan pendidikan berbasis digital.

Penelitian ini menjelaskan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan. Layanan pendidikan berbasis digital di sekolah akan berkembang jika kepala madrasah dan para stakeholder dilibatkan untuk membangun dan meningkatkan bersama layanan pendidikan. Peneliti tertarik mendalami peran kepala madrasah yang

---

<sup>13</sup> Ibu Eni, Wawancara pertama dengan salah satu guru Bahasa arab. Wawancara langsung, ( 05-10-2023).

<sup>14</sup> Abdus Salam, Wawancara kedua dengan ketua tim digital. Wawancara langsung, (07-10-2023).

membangun brand sekolah lebih baik. Penelitian ini difokuskan kepada formulasi, implementasi, dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital Di MAN 2 Pamekasan**

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pameksan?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan formulasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pameksan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini digunakan oleh semua pihak pertama dalam dunia Pendidikan sebagai berikut :

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

##### 2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat masukan :

###### a. Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat sebagai pedoman kepala madrasah dalam mengoptimalkan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.

###### b. Ketua Tim Digital

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat sebagai pedoman bagi ketua tim digital dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.

###### c. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat guna memperluas wawasan tentang digitalisasi layanan pendidikan, sehingga nantinya dewan guru tidak ketinggalan jaman terkait layanan pendidikan berbasis digital.

###### d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat guna memperluas wawasan terkait layanan digital yang sudah diberikan oleh pihak madrasah kepada mereka.

e. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya yang inigin melakukan penelitian terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di MAN 2 Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

### 1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi merupakan sekumpulan cara secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah perencanaan dalam sebuah kisaran waktu tertentu. Sedangkan kepala madrasah merupakan orang yang diberi tanggungjawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.<sup>15</sup>

Jadi strategi kepala madrasah merupakan segala upaya, rencana yang akan dilakukan kepala madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.

### 2. Kualitas Layanan Pendidikan

Secara sederhana layanan pendidikan bisa diartikan dengan jasa pendidikan. Layanan ini menyediakan layanan khusus kepada siswa atau

---

<sup>15</sup>Ali Imron. Iin, "*Kompetensi Kepala Madrasah, Pengawas Madrasah dalam Supervisi Pendidikan*". (Jakarta, Bumi Aksara), 12.

upaya ke Siswa sehingga mereka lebih optimal untuk melakukan proses pembelajaran. Layanan dapat diartikan sebagai kegiatan yang diberikan untuk membantu, mempersiapkan dan mengurusnya dalam bentuk barang atau jasa dari satu pihak ke bagian lain, yaitu, dari sekolah kepada siswa.<sup>16</sup>

### 3. Berbasis Digital

Digital adalah suatu bentuk modernisasi ataupun pembaharuan dari penggunaan teknologi yang mana sering dihubungkan dengan hadirnya intrnet dan teknologi komputer. Multimedia untuk Pembelajaran *Online: Google Classroom, Microsoft Teams, Moodle, Fedena, Edmodo, Schoology, Pesona Edu, Fisikanet Lipi, Kelas Digital Rumah Belajar Kemdikbud, Laboratorium maya Rumah Belajar Kemdikbud* dan lain sebagainya.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebagai bukti originalitas ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, tujuannya untuk melihat persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu dijadikan perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suwandi: Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital Di SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UINSU. Hasil penelitian bahwa manajemen humas

---

<sup>16</sup>Mesiono, Yusuf Hadijaya, dkk, “*Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah Deli Serdang*”. (Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi Vol. 5, No. 1, Juni 2021), 83-98, doi: <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1646>

berfungsi dalam penyebarluasan kebijakan dan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis digitalisasi di SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang. Peran manajemen humas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digitalisasi menjadi progresif sehingga mampu mempercepat proses pelaksanaan peningkatan layanan mutu pendidikan berbasis digitalisasi seperti virtual account dalam proses keuangan, absensi, kehadiran siswa dan guru secara digital.<sup>17</sup>

Kedua Syamsul Bahri, pada tahun 2017, dengan tesis yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Berbasis Teknologi Informasi Di MAN 1 Praya.”<sup>18</sup> Menurut peneliti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan siswa di MAN 1 Praya dilakukan dengan menggunakan laptop, LCD, Modern, dan internet. Dalam penggunaan teknologi ini proses kegiatan belajar mengajar semakin mudah dan siswa semakin tertarik dalam proses pembelajaran. Namun terdapat unsure negative dalam pembelajaran menggunakan teknologi informasi ini apabila terhubung dengan internet, guru menghabiskan waktu pembelajaran dengan media dan tidak merespon siswa, serta terdapat sponsosr-sponsor yang merusak muncul secara spontan pada saat menjelajahi internet.

Ketiga Lizaa Ulya Achmaliya pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsaawiyah Negeri 1 Kota Blitar” dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Skripsi ini membahas tentang aspek formulasi, implementasi,

---

<sup>17</sup>Suwandi: Implementasi Manajemen Humas Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital Di SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UINSU

<sup>18</sup> Syamsul Bahri, *Pembelajaran Fiqih Berbasis Tehnologi Informasi di MAN 1 Praya, Tesis Pendidikan Agama Islam*,(Mataran: Institute Agama Islam Negeri Mataran, 2017).

dan evaluasi strategi kepala madrasah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan formulasi yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar, untuk mendeskripsikan implementasi yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar, dan mendeskripsikan evaluasi yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah dan yang menunjang kinerja kepala madrasah seperti Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, Waka Humas, Kepala Tata Usaha. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah (1) Formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan analisis internal dan eksternal, (2) implementasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan melaksanakan rapat koordinasi kegiatan dan mensosialisasikannya, (3) Evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan melakukan pengawasan secara langsung dan rutin melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar serta kepala sekolah.<sup>19</sup>

Keempat Muchlas Abu Rizal pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital di MAN 2 Pamekasan” dari Institut Agama Islam Negeri Madura. Skripsi ini membahas tentang aspek formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi kepala madrasah. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan formulasi yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan, untuk mendeskripsikan implementasi yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan, dan

---

<sup>19</sup>Liza Ulya Achmaliya, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Blitar*, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019.

mendeskripsikan evaluasi yang dilaksanakan di MAN 2 Pamekasan. Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah, Tim Digital, Guru, dan Siswa. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya adalah (1) Formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital, (2) implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yaitu dengan melaksanakan rapat koordinasi kegiatan dan mensosialisasikannya, (3) Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital yaitu dengan melakukan pengawasan secara langsung dan rutin melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar serta kepala sekolah.<sup>20</sup>

Berikut tabel persamaan dan perbedaan kajian penelitian terdahulu :

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi manajemen humas dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital di SMP IT Al-Hijrah Deli Serdang	Sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital	Terdapat pada aspek formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan.
2	Pembelajaran fiqih berbasis teknologi informasi di MAN 1 Praya.	Sana-sama membahas tentang peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.	Penelitian inilebih ke peningkatan pembelajaran fiqih berbasis teknologi informasi di MAN 1 Praya.
3	Strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di	Sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.	Terdapat pada aspek formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam

<sup>20</sup> Muchkas Abu Rizal, “*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Berbasis Digital Di MAN 2 Pamekasan*”. Sikripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah 2023.

	MTSN 1 kota Blitar.		peningkatan mutu pendidikan.
4	Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berbasis digital “ <i>Microsite</i> ” di MAN 2 Pamekasan.	Sama-sama membahas tentang peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital.	Terdapat pada aspek formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan berbasis digital “ <i>Microsite</i> ”.

**Table 1.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu**